

DOKUMEN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(KEBIJAKAN, STANDAR, MANUAL, DAN FORMULIR)

STANDAR
PROSES PEMBELAJARAN



S1 PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
OKTOBER 2021

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015, Permendikbud No. 50 tahun 2014 yang kemudian dicabut dan diganti dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; maka mutu pendidikan tinggi di Universitas Sumatera Utara (USU) adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan (SN Pendidikan), Standar Nasional Penelitian (SN Penelitian), Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SN PkM) dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masing-masing.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di USU bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sebagaimana yang dituangkan dalam Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti. Menurut Pasal 8 ayat (4) huruf b Permenristekdikti No: 62 Tahun 2016, dokumen SPMI terdiri dari 4 (empat) dokumen, yaitu: 1) dokumen kebijakan SPMI, 2) dokumen manual SPMI, 3) dokumen standar SPMI, dan 4) dokumen formulir yang digunakan pada SPMI USU.

Dokumen Kebijakan SPMI ini merupakan buku yang diterbitkan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) FT USU, dan merupakan salah satu dokumen yang disyaratkan oleh pemerintah dalam penjaminan mutu internal sebuah perguruan tinggi. Dokumen Kebijakan SPMI Departemen Teknik Industri USU ini mendasari dokumen lainnya yaitu dokumen manual SPMI, dokumen standar SPMI dan dokumen formulir SPMI. Dokumen kebijakan SPMI DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI USU yang dibuat ini, memuat tentang bagaimana USU melakukan perencanaan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan mutu (P), dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pendidikan tinggi. Dokumen standar SPMI memuat tentang kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Departemen Teknik Industri, FT. USU untuk mewujudkan visi dan misi Departemen Teknik Industri, FT. USU. Dokumen manual SPMI berisi tentang petunjuk praktis mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang bagaimana SPMI Departemen Teknik Industri, FT. USU dilaksanakan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, dievaluasi, dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan. Dokumen standar SPMI yang berisi standar, indikatornya beserta ukurannya direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dilakukan peningkatan mutu oleh seluruh unit kerja. Dokumen formulir SPMI berisi tentang instrumen dan/atau tabel tertulis yang berfungsi untuk mencatat/ merekam hal atau informasi atau kegiatan tertentu sebagai bagian tak terpisahkan dari standar SPMI dan manual SPMI.

Dengan diterbitkannya dokumen kebijakan SPMI ini, maka dokumen SPMI Departemen Teknik Industri, FT. USU lainnya sudah dapat diadakan dan dikembangkan dalam rangka mengimplementasikan SPMI di seluruh lingkungan Departemen Teknik Industri, FT. USU secara berjenjang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim yang telah menyusun dan menyelesaikan buku kebijakan SPMI ini. Kami berharap bahwa buku ini mampu memberi inspirasi kepada semua pihak dalam rangka meningkatkan mutu di Departemen Teknik Industri, FT. USU secara terpadu dan terintegrasi, sehingga menimbulkan daya dorong bagi upaya pengembangan kualitas dan daya saing pendidikan tinggi

Medan, Oktober 2021
Ketua Departemen,




Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR DISTRIBUSI	1
CATATAN PERUBAHAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	1
BAB I	1
KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNA	1
LEMBAR PENGESAHAN KEBIJAKAN SPMI	2
1. PENDAHULUAN	3
1.1 Visi USU	3
1.2 Misi USU	3
1.3 Tujuan	3
1.4. Visi Fakultas Teknik	4
1.5. Misi Fakultas Teknik	4
1.6. Tujuan Fakultas Teknik	4
1.7. Visi Teknik Industri	4
1.8. Misi Teknik Industri	5
1.9. Tujuan Teknik Industri	5
2. TUJUAN DOKUMEN KEBIJAKAN SPMI	5
3. LUAS LINGKUP	5
4. PIHAK YANG WAJIB MENERAPKAN	5
5. DAFTAR ISTILAH DAN DEFINISI	6
6. URAIAN KEBIJAKAN SPMI	6
7. DAFTAR STANDAR PRODI TEKNIK INDUSTRI USU	8
8. DAFTAR MANUAL PRODI TEKNIK INDUSTRI USU	9
9. REFRENSI	9
BAB II	10
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	10
LEMBAR PENGESAHAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	11
1. VISI, MISI, DAN TUJUAN USU	12
1.1 Visi USU	12
1.2 Misi USU	12
1.3 Tujuan	12

1.4. Visi Fakultas Teknik	13
1.5. Misi Fakultas Teknik.....	13
1.6. Tujuan Fakultas Teknik	13
1.7. Visi Teknik Industri	13
1.8. Misi Teknik Industri	13
1.9. Tujuan Teknik Industri	14
2. DEFINISI.....	14
3. RATIONALE	16
4. PERNYATAAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	17
5. REFERENSI.....	23
BAB III.....	24
MANUAL PROSES PEMBELAJARAN.....	24
LEMBAR PENGESAHAN MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	25
1. VISI, MISI, DAN TUJUAN USU	26
1.1 Visi USU.....	26
1.2 Misi USU.....	26
1.3 Tujuan.....	26
1.4. Visi Fakultas Teknik	27
1.5. Misi Fakultas Teknik.....	27
1.6. Tujuan Fakultas Teknik	27
1.7. Visi Teknik Industri	27
1.8. Misi Teknik Industri	28
1.9. Tujuan Teknik Industri	28
2. TUJUAN MANUAL	28
2.1 Tujuan Manual Penetapan Standar Proses Pembelajaran	28
2.2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran.....	28
2.3 Tujuan Manual Evaluasi Standar Proses Pembelajaran.....	28
2.4 Tujuan Manual Pengendalian Standar Proses Pembelajaran	28
2.5 Tujuan Manual Peningkatan Standar Proses Pembelajaran.....	28
3. RUANG LINGKUP MANUAL MUTU STANDAR PROSES PEMBELAJARAN.....	29
4. DEFINISI ISTILAH	29
5. LANGKAH-LANGKAH ATAU PROSEDUR.....	31
5.1 Manual Penetapan (P) Standar Proses Pembelajaran.....	31

5.2 Manual Pelaksanaan (P) Standar Proses Pembelajaran	32
5.3 Manual Evaluasi (E) Standar Proses Pembelajaran	33
5.4 Manual Pengendalian (P) Standar Proses Pembelajaran	34
5.5 Manual Peningkatan (P) Standar Proses Pembelajaran	35
6. KUALIFIKASI PEJABAT/PETUGAS YANG MENJALANKAN MANUAL	36
7. CATATAN.....	36
8. REFERENSI.....	36
BAB IV FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN.....	37
LEMBAR PENGESAHAN FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	38
BAHAN KAJIAN.....	44
(MATERI AJAR).....	44

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 September 2020
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 01
		HALAMAN: 7 dari 58

DAFTAR DISTRIBUSI

No.	Penerima	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Dekan	Dr. Ir. Fahmi, ST., M.Sc.,IPM		
2.	Wakil Dekan I	Prof. Dr. Ir. Renita Manurung MT.		
3.	Wakil Dekan II	Tigor Hamonangan Nasution ST., MT.		
4.	Wakil Dekan III	Nismah Panjaitan ST., MT.		
5.	Para Dosen			
6.	Kepala Lab.			
7.	Pegawai			

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 September 2020
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 01
		HALAMAN: 8 dari 58

CATATAN PERUBAHAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Revisi ke	Tanggal	Halaman	Paragraf	Alasan	Disahkan oleh	Fungsi/Jabatan	Tanda tangan



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN
MUTU INTERNAL**

KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU

TANGGAL: 08 September 2020

REVISI: 01

HALAMAN: 9 dari 58

BAB I

KEBIJAKAN

SISTEM

PENJAMINAN

MUTU INTERNA



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN
MUTU INTERNAL

KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU


TANGGAL: 08 September 2020

REVISI: 01

HALAMAN: 10 dari 58

LEMBAR PENGESAHAN KEBIJAKAN SPMI

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. PERUMUSAN	1. Indah Rizkya Tarigan, ST, MT 2. Tania Alda, ST, MT	1. Ketua GKM 2. Anggota GKM		
2. PEMERIKSAAN	Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM	Ketua Program Studi		
3. PENGENDALIAN	Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	Ketua GKM		
4. PERSETUJUAN	Prof. Dr. Ir. Renita Manurung MT.	Wakil Dekan I		
5. PENETAPAN	Dr. Ir. Fahmi, ST, M. Sc, IPM	Dekan		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	FAKULTAS TEKNIK	TANGGAL: 08 September 2020
	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	REVISI: 01
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	HALAMAN: 11 dari 58

KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

1. PENDAHULUAN

1.1 Visi USU


Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

1.2 Misi USU

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 08 September 2020
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 01
		HALAMAN: 11 dari 58

5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

1.4. Visi Fakultas Teknik

“FT USU menjadi menjadi Fakultas Teknik yang unggul dan berdaya saing global dalam pengembangan ipteks dan riset terapan”

1.5. Misi Fakultas Teknik

1. Menyelenggarakan pendidikan keteknikan yang menghasilkan lulusan yang berkarakter BINTANG dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan riset terapan yang inovatif secara progresif pada bidang keteknikan mendukung TALENTA yang merupakan keunggulan akademik USU.
3. Memberikan pelayanan kepakaran kepada masyarakat untuk mendukung daya saing dan kemandirian bangsa.

1.6. Tujuan Fakultas Teknik

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu mengembangkan ipteks, dengan tata nilai BINTANG, serta mampu bersaing di tingkat global.
2. Menghasilkan atmosfer akademik yang kondusif untuk pengembangan karakter dengan tata nilai utama BINTANG.
3. Menghasilkan penelitian inovatif pada bidang keteknikan mendukung TALENTA sebagai keunggulan akademik USU yang mendorong pengembangan ipteks dan riset terapan yang berdaya saing global.
4. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penalaran dan karya penelitian agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
5. Menguatnya jejaring nasional dan internasional dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

1.7. Visi Teknik Industri

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang maju dan unggul dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu yang mampu bersaing secara global.



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	TANGGAL: 08 September 2020
KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	REVISI: 01
	HALAMAN: 11 dari 58

1.8. Misi Teknik Industri

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang bermutu tinggi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi etika profesi dan handal dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu sesuai dengan kebutuhan dunia industri manufaktur dan jasa dalam era persaingan global.
2. Melakukan penelitian dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan terutama dalam bidang rekayasa manufaktur dan jasa.
3. Menggalakkan pengabdian pada masyarakat khususnya pengembangan sistem terpadu dalam upaya peningkatan mutu kerja produktif masyarakat pada umumnya dan dunia industri pada khususnya.

1.9. Tujuan Teknik Industri

1. Menciptakan peneliti Teknik Industri, ahli Teknik Industri yang memiliki integritas moral dan memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan keahliannya secara lisan dan tertulis.
2. Menciptakan tenaga trampil di dalam pengkajian, pengembangan masalah-masalah kebahasaan, kesastraan, politik, dan budaya.

2. TUJUAN DOKUMEN KEBIJAKAN SPMI

Dokumen Kebijakan SPMI Prodi Teknik Industri USU dimaksudkan sebagai:


1. Sarana untuk mengomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di lingkungan Prodi Teknik Industri USU;
2. Landasan dan arah menetapkan semua Standar SPMI dan Manual Prodi Teknik Industri USU, serta dalam meningkatkan mutu Prodi Teknik Industri USU;
3. Bukti otentik bahwa USU telah memiliki dan mengimplementasikan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan.

3. LUAS LINGKUP

Kebijakan Prodi Teknik Industri USU mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan fokus utama pada aspek pembelajaran dan aspek lain yang mendukung aspek pembelajaran. Fokus pada aspek pembelajaran ini dimaksudkan sebagai langkah awal atau perintis, karena secara bertahap fokus dari luas lingkup kebijakan Prodi Teknik Industri USU akan dikembangkan sehingga mencakup pula aspek non-akademik, antara lain aspek kesejahteraan, kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Teknik Industri USU.

4. PIHAK YANG WAJIB MENERAPKAN

Kebijakan Prodi Teknik Industri USU berlaku untuk program studi Teknik Industri USU.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 September 2020
		REVISI: 01
		HALAMAN: 11 dari 58

5. DAFTAR ISTILAH DAN DEFINISI

1. SPMI adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal yang direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan oleh Perguruan Tinggi itu sendiri.
2. Kebijakan Prodi Teknik Industri USU adalah pemikiran, sikap, dan pandangan USU mengenai SPMI yang berlaku di USU
3. Manual Prodi Teknik Industri USU adalah dokumen yang berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan dan melaksanakan SPMI di USU

6. URAIAN KEBIJAKAN SPMI

Seluruh civitas akademika USU berkeyakinan bahwa Prodi Teknik Industri USU bertujuan untuk:


1. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa dilakukan sesuai Standar Prodi Teknik Industri USU yang telah ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa terjadi penyimpangan Standar Prodi Teknik Industri USU, akan segera dilakukan koreksi;
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik, khususnya kepada orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Prodi Teknik Industri USU yang telah ditetapkan;
3. Mengajak semua pihak dalam USU untuk bekerja mencapai tujuan berdasarkan Standar Prodi Teknik Industri USU dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Model Manajemen Implementasi Prodi Teknik Industri USU:

Prodi Teknik Industri USU dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan) Standar PRODI TEKNIK INDUSTRI USU. Dengan model manajemen ini, maka USU akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian, terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

Dengan model manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan USU secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan Standar dan Manual Prodi Teknik Industri USU yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan USU. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan USU akan diputuskan langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.

Melaksanakan Prodi Teknik Industri USU dengan model manajemen PPEPP juga mengharuskan setiap unit dalam USU bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 September 2020
		REVISI: 01
		HALAMAN: 11 dari 58

husus tentang audit Prodi Teknik Industri USU. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan USU, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.

Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada USU terjamin mutunya, dan bahwa Prodi Teknik Industri USU selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan Prodi Teknik Industri USU dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua program studi dalam USU untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.

Prinsip Dalam Melaksanakan Prodi Teknik Industri USU:


Untuk mencapai tujuan Prodi Teknik Industri USU tersebut di atas dan juga untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan USU, maka sivitas akademika dalam melaksanakan PRODI TEKNIK INDUSTRI USU pada setiap aras dalam USU selalu berpedoman pada prinsip:

1. Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal;
2. Mengutamakan kebenaran;
3. Tanggungjawab sosial;
4. Pengembangan kompetensi personel;
5. Partisipatif dan kolegal;
6. Keseragaman metod;
7. Inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan.

Strategi PRODI TEKNIK INDUSTRI USU:

Strategi USU di dalam melaksanakan SPMI adalah:

1. Melibatkan secara aktif semua sivitas akademika sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan Prodi Teknik Industri USU;
2. Melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan Standar Prodi Teknik Industri USU;
3. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang Prodi Teknik Industri USU, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal;
4. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan Prodi Teknik Industri USU kepada para pemangku kepentingan secara periodik.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 September 2020
		REVISI: 01
		HALAMAN: 11 dari 58

Pelaksanaan SPMI pada Aras Setiap Organ USU:


USU memiliki 15 Fakultas, 1 Sekolah Pascasarjana yang mengelola 154 program studi, 7 biro universitas, 2 lembaga, dan 6 pusat studi pada Lembaga Penelitian, 1 Pustaka, 1 Pusat Sistem Informasi dan beberapa unit penunjang lainnya. Universitas menetapkan bahwa sejak tahun 2013 seluruh unit kerja akademik maupun non-akademik pada setiap aras harus melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya.

Agar pelaksanaan Prodi Teknik Industri USU pada semua unit dan aras tersebut dapat berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka untuk siklus pertama Prodi Teknik Industri USU yaitu dari tahun 2007 - 2018, USU membentuk sebuah unit kerja baru yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, merancang, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan mengembangkan Prodi Teknik Industri USU.

7. DAFTAR STANDAR PRODI TEKNIK INDUSTRI USU

1. Standar Akademik

- A. Standar Kompetensi Lulusan Program Sarjana Teknik Industri
- B. Standar Isi Pembelajaran Program Sarjana Teknik Industri
- C. Standar Proses Pembelajaran
- D. Standar Penilaian Pembelajaran Program Sarjana Teknik Industri
- E. Standar Dosen
- F. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- G. Standar Pembiayaan Pembelajaran;
- H. Standar Penelitian
 - 1. Standar hasil penelitian
 - 2. Standar proses penelitian
 - 3. Standar isi penelitian
 - 4. Standar penilaian penelitian
 - 5. Standar peneliti
 - 6. Standar sarana dan prasarana penelitian
 - 7. Standar pengelolaan penelitian
 - 8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- I. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - 1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 2. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
 - 3. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
 - 4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
 - 5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
 - 6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
 - 7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat


	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: K/SPMI-S1PSTI-USU
	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	TANGGAL: 08 September 2020
		REVISI: 01
		HALAMAN: 11 dari 58

8. DAFTAR MANUAL PRODI TEKNIK INDUSTRI USU

1. Manual Kompetensi Lulusan
2. Manual Isi Pembelajaran
3. Manual Proses Pembelajaran
4. Manual Penilaian Pembelajaran
5. Manual Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Manual Sarana dan Prasarana
7. Manual Pengelolaan Pembelajaran
8. Manual Pembiayaan Pembelajaran

9. REFRENSI


1. UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN Dikti
4. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPMI PT
5. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi PS dan PT

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	TANGGAL: 8 Agustus 2019
		REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

BAB II


STANDAR PROSES

PEMBELAJARAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

LEMBAR PENGESAHAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. PERUMUSAN	1. Indah Rizkya Tarigan, ST, MT 2. Tania Alda, ST, MT	1. Ketua GKM 2. Anggota GKM		
2. PEMERIKSAAN	Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM	Ketua Program Studi		
3. PENGENDALIAN	Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	Ketua GKM		
4. PERSETUJUAN	Prof. Dr. Ir. Renita Manurung MT.	Wakil Dekan I		
5. PENETAPAN	Dr. Ir. Fahmi, ST, M. Sc, IPM	Dekan		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN USU

1.1 Visi USU


Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

1.2 Misi USU

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

1.4. Visi Fakultas Teknik

“FT USU menjadi menjadi Fakultas Teknik yang unggul dan berdaya saing global dalam pengembangan ipteks dan riset terapan”

1.5. Misi Fakultas Teknik

1. Menyelenggarakan pendidikan keteknikan yang menghasilkan lulusan yang berkarakter BINTANG dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan riset terapan yang inovatif secara progresif pada bidang keteknikan mendukung TALENTA yang merupakan keunggulan akademik USU.
3. Memberikan pelayanan kepakaran kepada masyarakat untuk mendukung daya saing dan kemandirian bangsa.

1.6. Tujuan Fakultas Teknik


1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu mengembangkan ipteks, dengan tata nilai BINTANG, serta mampu bersaing di tingkat global.
2. Menghasilkan atmosfer akademik yang kondusif untuk pengembangan karakter dengan tata nilai utama BINTANG.
3. Menghasilkan penelitian inovatif pada bidang keteknikan mendukung TALENTA sebagai keunggulan akademik USU yang mendorong pengembangan ipteks dan riset terapan yang berdaya saing global.
4. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penalaran dan karya penelitian agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
5. Menguatnya jejaring nasional dan internasional dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat

1.7. Visi Teknik Industri

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang maju dan unggul dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu yang mampu bersaing secara global.

1.8. Misi Teknik Industri

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang bermutu tinggi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi etika profesi dan handal dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

sesuai dengan kebutuhan dunia industri manufaktur dan jasa dalam era persaingan global.


2. Melakukan penelitian dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan terutama dalam bidang rekayasa manufaktur dan jasa.
3. Menggalakkan pengabdian pada masyarakat khususnya pengembangan sistem terpadu dalam upaya peningkatan mutu kerja produktif masyarakat pada umumnya dan dunia industri pada khususnya.

1.9. Tujuan Teknik Industri


1. Menciptakan peneliti Teknik Industri, ahli Teknik Industri yang memiliki integritas moral dan memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan keahliannya secara lisan dan tertulis.
2. Menciptakan tenaga trampil di dalam pengkajian, pengembangan masalah-masalah kebahasaan, kesastraan, politik, dan budaya.

2. DEFINISI

1. Berpusat pada mahasiswa dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Capaian Pembelajaran (CP) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan suatu bentuk rumusan dari Standar kompetensi lulusan sebagai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Interaktif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam pembelajaran yang mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
5. Calon mahasiswa baru adalah peserta seleksi penerimaan yang telah dinyatakan diterima.
6. Efektif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
7. Epistemologi adalah Teori Pengetahuan yang berhubungan dengan hakikat dari ilmu pengetahuan, pengandaian, dasar serta pertanggungjawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Pengetahuan tersebut diperoleh manusia melalui akal dan panca indera dengan berbagai metode, diantaranya; metode induktif, metode deduktif, metode positivisme, metode kontemplatis dan metode dialektis.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

8. Komprehensif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional untuk meraih capaian pembelajaran.
9. Integratif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
10. Indeks prestasi (IP), adalah salah satu alat ukur prestasi di bidang akademik/pendidikan
11. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif.
12. Kolaboratif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran secara bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk meraih capaian pembelajaran.
13. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
14. Kontekstual dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
15. Matrikulasi adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang bertujuan untuk menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan kemampuan minimal sesuai capaian pembelajaran yang diperlukan untuk mengikuti Program Sarjana, Program Vokasi, Program Magister atau Program Doktor.
16. Mahasiswa USU adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di USU.
17. Mahasiswa Asing adalah seseorang dengan kewarganegaraan selain Indonesia yang telah mendapatkan ijin belajar dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, atau seseorang dengan kewarganegaraan Indonesia lulusan luar negeri yang menjadi mahasiswa ITS melalui jalur khusus penerimaan mahasiswa asing.
18. Rencana pembelajaran semester (RPS) adalah perencanaan pembelajaran untuk aktivitas mahasiswa dalam satu matakuliah selama satu semester yang memuat: a. nama Prodi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;. c. kemampuan akhir yang direncanakan

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58


pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan

19. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Prodi.
20. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
21. Saintifik dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaranyang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
22. Tematik dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
23. Satuan Kredit Semester – SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Prodi.

3. RATIONALE

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, sehingga terjadi pengembangan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan pembentukan sikap untuk memenuhi capaian pembelajaran.

Standar Proses Pembelajaran menjamin mutu seluruh proses pembelajaran dalam lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif, kreatif yang mampu memotivasi dan meningkatkan kemampuan hingga terwujudnya capaian pembelajaran yang meliputi aspek: sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan khusus sesuai dengan KKNI.


	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

Proses pembelajaran mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa


Untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, maka persyaratan-persyaratan mutu dalam proses pembelajaran perlu untuk diperhatikan. Mengingat bahwa pembelajaran ini merupakan faktor kunci yang paling esensial dalam proses pendidikan, maka sistem pembelajaran harus ditata sedemikian rupa, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. PERNYATAAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN


PERNYATAAN STANDAR	STRATEGI	INDIKATOR /DOKUMEN
1. Program Studi menyusun standar proses pembelajaran kriteria minimal pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	1. Membentuk tim penyusun kriteria pelaksanaan pembelajaran.	1. Tersedianya dokumen kriteria pelaksanaan pembelajaran berupa daftar kehadiran perkuliahan, berita acara perkuliahan, kontrak perkuliahan.
2. Program studi menyusun kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa.	2. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran yang bersifat interaktif	2. Tersedianya absensi sosialisasi proses pembelajaran kepada dosen.
3. Prodi merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat: Interaktif yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.	3. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran yang bersifat holistik.	3. Tersedianya absensi sosialisasi proses pembelajaran kepada dosen.
4. Prodi merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat: Holistik yaitu proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.	4. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran yang bersifat integratif.	4. Tersedianya absensi sosialisasi proses pembelajaran kepada dosen.
5. Prodi merumuskan dan	5. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran yang bersifat saintifik.	5. Tersedianya absensi sosialisasi proses pembelajaran kepada dosen.
	6. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran	6. Tersedianya absensi sosialisasi proses pembelajaran kepada dosen.
		7. Tersedianya absensi sosialisasi proses

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58


PERNYATAAN STANDAR	STRATEGI	INDIKATOR /DOKUMEN
<p>melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat: Integratif yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.</p> <p>6. Prodi merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat: Sainifik yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan</p> <p>7. Prodi merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat: Kontekstual yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.</p> <p>8. Prodi merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat: Tematik yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.</p> <p>9. Prodi merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran</p>	<p>yang bersifat kontekstual.</p> <p>7. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran yang bersifat tematik.</p> <p>8. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran yang bersifat efektif.</p> <p>9. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif.</p> <p>10. Ketua prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang proses pembelajaran yang bersifat berpusat pada mahasiswa.</p> <p>11. Ketua prodi menginformasikan kepada dosen pengampu dan dosen penanggung jawab agar membuat RPS untuk masing-masing mata kuliah yang diampu.</p> <p>12. Dosen pengampu mendiskusikan dengan dosen pelaksana mata kuliah yang terkait</p> <p>13. Ketua membentuk tim penyusun prosedur pemutakhiran RPS</p> <p>14. Ketua prodi menyusun</p> <p>15. Penyusunan jadwal</p>	<p>pembelajaran kepada dosen.</p> <p>8. Tersedianya absensi sosialisasi proses pembelajaran kepada dosen.</p> <p>9. Tersedianya absensi sosialisasi proses pembelajaran kepada dosen.</p> <p>10. Tersedianya absensi sosialisasi proses pembelajaran kepada dosen.</p> <p>11. Adanya RPS untuk seluruh mata kuliah yang sudah tersusun dalam kurikulum.</p> <p>12. Adanya RPS untuk mata kuliah yang sudah tersusun</p> <p>13. Tersedianya flowchart prosedur permutakhiran RPS</p> <p>14. Adanya jadwal kuliah atau berita acara perkuliahan.</p> <p>15. Tersedianya jadwal mata kuliah dan praktikum.</p> <p>16. Tersedianya dokumen evaluasi RPS</p> <p>17. Tersedianya jadwal mata kuliah dan praktikum.</p> <p>18. Daftar mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen.</p> <p>19. Tersedianya SK</p>

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58


PERNYATAAN STANDAR	STRATEGI	INDIKATOR /DOKUMEN
<p>yang bersifat: Efektif yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.</p> <p>10. Prodi merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat: Kolaboratif yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p> <p>11. Prodi merumuskan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat berpusat pada mahasiswa yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.</p> <p>12. Program Studi menyusun perencanaan proses Pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain berdasarkan penetapan dan pengembangan dosen secara mandiri ataupun tim.</p> <p>13. Program studi melalui Dosen matakuliah menyusun RPS yang telah memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nama Program studi, 2) nama dan kode matakuliah 3) semester pelaksanaan 4) satuan kredit semester 	<p>mata kuliah dan praktikum</p> <p>16. Prodi meminta setiap dosen agar menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan tersebut.</p> <p>17. Prodi menyusun pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, responsi, seminar, dan praktikum.</p> <p>18. Ketua prodi melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen.</p> <p>19. Ketua prodi membentuk tim untuk menyusun jadwal perkuliahan selama 16 minggu per semester</p> <p>20. Ketua prodi membentuk tim untuk menyusun jadwal perkuliahan semester antara selama 9 minggu.</p> <p>21. Ketua prodi membentuk tim kurikulum terkait beban belajar dan masa belajar mahasiswa.</p> <p>22. Ketua prodi membentuk tim kurikulum terkait dengan lama proses pembelajaran.</p>	<p>perkuliahan dan monitoring pelaksanaan perkuliahan (absensi) setiap mata kuliah.</p> <p>20. Tersedianya SK perkuliahan semester antara dan monitoring pelaksanaan perkuliahan (absensi) semester antara.</p> <p>21. Tersedianya SK Tim kurikulum dan dokumen kurikulum Teknik Industri.</p> <p>22. Tersedianya SK Tim kurikulum dan dokumen kurikulum Teknik Industri</p> <p>23. Tersedianya jadwal praktikum</p>

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58


PERNYATAAN STANDAR	STRATEGI	INDIKATOR /DOKUMEN
5) Nama dosen pengampu 6) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, 7) kemampuan akhir yang direncanakan, dan waktu yang disediakan pada tiap tahap pembelajaran, 8) bahan kajian, 9) metode pembelajaran, 10) waktu yang disediakan 11) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas, 12) kriteria, indikator dan bobot penilaian, 13) daftar referensi. 14. Prodi memiliki pedoman peninjauan dan pemutakhiran RPS dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja. 15. Program Studi memastikan pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. 16. Prodi memastikan proses pembelajaran di setiap matakuliah dilaksanakan sesuai dengan RPS dengan karakteristik sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. 17. Program Studi memastikan pelaksanaan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian 18. Program Studi wajib melaksanakan Proses Pembelajaran yang terkait	23. Ketua prodi menginformasikan kepada kepala laboratorium untuk membuat jadwal praktikum	

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

PERNYATAAN STANDAR	STRATEGI	INDIKATOR /DOKUMEN
<p>dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>19. Prodi memastikan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur pada berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.</p> <p>20. Program Studi memastikan pelaksanaan Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler menggunakan metode Pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</p> <p>21. Prodi merumuskan dan melaksanakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) diskusi kelompok, 2) simulasi, studi kasus, 3) pembelajaran kolaboratif, 4) pembelajaran kooperatif, 5) pembelajaran berbasis proyek, 6) pembelajaran berbasis masalah, ataupun 7) metode lainnya <p>22. Program Studi melaksanakan setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk Pembelajaran</p> <p>23. Prodi merumuskan dan melaksanakan bentuk pembelajaran</p>		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

PERNYATAAN STANDAR	STRATEGI	INDIKATOR /DOKUMEN
<p>sebagai wadah pelaksanaan metode pembelajaran, yang dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kuliah, 2) responsi dan tutorial, 3) seminar, dan 4) praktikum atau aktivitas sejenis. <p>24. Prodi menambah bentuk pembelajaran kepada mahasiswa melalui penelitian, perancangan, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>25. Program Studi memastikan pelaksanaan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.</p> <p>26. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks (satuan kredit semester)</p> <p>27. Prodi melaksanakan proses pembelajaran paling sedikit sebanyak 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.</p> <p>28. Prodi melaksanakan semester antara paling sedikit 8 minggu dengan beban belajar mahasiswa paling banyak 9 SKS.</p> <p>18. Prodi merumuskan dan melaksanakan beban belajar mahasiswa dalam besaran SKS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dimana program sarjana dengan masa belajar paling lama 7 tahun dan beban belajar paling sedikit 144 SKS.</p> <p>19. Perguruan tinggi dapat menetapkan</p>		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: S/Dik-3/SPMI- S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 18 dari 58

PERNYATAAN STANDAR	STRATEGI	INDIKATOR /DOKUMEN
<p>masa penyelenggaraan program pendidikan kurang dari batas maksimum</p> <p>20. Prodi menetapkan dan melaksanakan 1 (satu) sks pada proses pembelajaran yang berupa kuliah dan responsi dengan kegiatan tatap muka 50 menit per minggu per semester; kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.</p> <p>21. Prodi menetapkan dan melaksanakan 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.</p>		

5. REFERENSI

1. Peraturan Pemerintah No 16 tahun 2014 tentang Statuta USU
2. Permenristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SINDIKTI
3. Kemenristek Dikti Direktorat Penjaminan Mutu. 2018. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal
4. Borang BAN PT



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

MANUAL PROSES PEMBELAJARAN

**KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-
USU**

TANGGAL: 8 Agustus 2019


REVISI: 00

HALAMAN: 32 dari 58


BAB III


MANUAL PROSES

PEMBELAJARAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58

LEMBAR PENGESAHAN MANUAL PROSES PEMBELAJARAN

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. PERUMUSAN	1. Indah Rizkya Tarigan, ST, MT 2. Tania Alda, ST, MT	1. Ketua GKM 2. Anggota GKM		
2. PEMERIKSAAN	Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM	Ketua Program Studi		
3. PENGENDALIAN	Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	Ketua GKM		
4. PERSETUJUAN	Prof. Dr. Ir. Renita Manurung MT.	Wakil Dekan I		
5. PENETAPAN	Dr. Ir. Fahmi, ST, M. Sc, IPM	Dekan		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58

MANUAL PROSES PEMBELAJARAN

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN USU

1.1 Visi USU


Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global

1.2 Misi USU

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58

5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

1.4. Visi Fakultas Teknik

“FT USU menjadi menjadi Fakultas Teknik yang unggul dan berdaya saing global dalam pengembangan ipteks dan riset terapan”

1.5. Misi Fakultas Teknik


1. Menyelenggarakan pendidikan keteknikan yang menghasilkan lulusan yang berkarakter BINTANG dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan riset terapan yang inovatif secara progresif pada bidang keteknikan mendukung TALENTA yang merupakan keunggulan akademik USU.
3. Memberikan pelayanan kepakaran kepada masyarakat untuk mendukung daya saing dan kemandirian bangsa.

1.6. Tujuan Fakultas Teknik

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu mengembangkan ipteks, dengan tata nilai BINTANG, serta mampu bersaing di tingkat global.
2. Menghasilkan atmosfer akademik yang kondusif untuk pengembangan karakter dengan tata nilai utama BINTANG.
3. Menghasilkan penelitian inovatif pada bidang keteknikan mendukung TALENTA sebagai keunggulan akademik USU yang mendorong pengembangan ipteks dan riset terapan yang berdaya saing global.
4. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penalaran dan karya penelitian agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
5. Menguatnya jejaring nasional dan internasional dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

1.7. Visi Teknik Industri

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang maju dan unggul dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu yang mampu bersaing secara global.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58

1.8. Misi Teknik Industri

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang bermutu tinggi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi etika profesi dan handal dalam perancangan, perbaikan dan instalasi sistem terpadu sesuai dengan kebutuhan dunia industri manufaktur dan jasa dalam era persaingan global.
2. Melakukan penelitian dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan terutama dalam bidang rekayasa manufaktur dan jasa.
3. Menggalakkan pengabdian pada masyarakat khususnya pengembangan sistem terpadu dalam upaya peningkatan mutu kerja produktif masyarakat pada umumnya dan dunia industri pada khususnya.

1.9. Tujuan Teknik Industri

1. Menciptakan peneliti Teknik Industri, ahli Teknik Industri yang memiliki integritas moral dan memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan keahliannya secara lisan dan tertulis.
2. Menciptakan tenaga trampil di dalam pengkajian, pengembangan masalah-masalah kebahasaan, kesastraan, politik, dan budaya.

2. TUJUAN MANUAL

2.1 Tujuan Manual Penetapan Standar Proses Pembelajaran

Sebagai pedoman dalam merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan pada seluruh program pendidikan di lingkungan Program Studi Teknik Industri Universitas Sumatera Utara;

2.2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran

1. Untuk memenuhi Standar Proses Pembelajaran di Program Studi Teknik Industri Universitas Sumatera Utara
2. Untuk melaksanakan Standar Proses Pembelajaran di Program Studi Teknik Industri Universitas Sumatera Utara

2.3 Tujuan Manual Evaluasi Standar Proses Pembelajaran


Untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran sehingga pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran dapat dikendalikan.

2.4 Tujuan Manual Pengendalian Standar Proses Pembelajaran

Untuk mengendalikan pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran sehingga standar Proses Pembelajaran dapat tercapai/terpenuhi.

2.5 Tujuan Manual Peningkatan Standar Proses Pembelajaran

Untuk meningkatkan Standar Proses Pembelajaran secara berkelanjutan pada setiap akhir siklus Standar Proses Pembelajaran .

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58


3. RUANG LINGKUP MANUAL MUTU STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Ruang Lingkup Manual Mutu Standar Proses Pembelajaran ini berlaku:


- a. Ketika Standar Proses Pembelajaran pertama kali hendak disusun, dirumuskan, dan *ditetapkan*;
- b. Untuk Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) padasemua Program Pendidikan di Universitas Sumatera Utara yang mencantumkan Standar Proses Pembelajaran;
- c. Ketika Standar Proses Pembelajaran *dilaksanakan* dalam kegiatan pendidikan oleh semua Program Pendidikan di Universitas Sumatera Utara;
- d. Ketika Standar Proses Pembelajaran *dievaluasi* (dipantau, diawasi, diperiksa) ketercapaiannya secara terus menerus;
- e. Ketika hasil evaluasi menunjukkan perlu adanya *pengendalian* berupa koreksi sehingga Standar Proses Pembelajaran dapat terpenuhi;
- f. Ketika siklus pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran berakhir, Standar Proses Pembelajaran ditingkatkan untuk siklus berikutnya.

4. DEFINISI ISTILAH

- **Merancang standar** adalah olah pikir untuk menghasilkan standar tentang hal apa yang dibutuhkan dalam SPMI.
- **Merumuskan standar** adalah menuliskan setiap isi ke dalam bentuk pernyataan lengkap untuk dengan menggunakan rumus *Audience, Behaviour, Competence* dan *Degree* (ABCD) atau KPI;
- **Menetapkan Standar** adalah tindakan persetujuan dan pengesahan Standar Proses Pembelajaran, sehingga Standar Proses Pembelajaran dinyatakan berlaku;
- **Studi pelacakan** adalah pelacakan yang dilakukan melalui evaluasi rekam jejak di Direktorat Akademik;
- **Uji Publik** adalah uji untuk mendapatkan masukan yang dapat dilakukan melalui survey secara online pada pemangku kepentingan terkait;
- **Evaluasi** adalah melakukan pengukuran atas suatu proses atau suatu kegiatan agar diketahui apakah proses atau kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan isi Standar SPMI;
- **Pemeriksaan** adalah mengecek atau mengaudit secara rinci semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilakukan secara berkala, untuk menyocokkan apakah semua penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut telah berjalan sesuai dengan isi Standar SPMI;
- **Melaksanakan Standar** adalah ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar harus dipatuhi, dikerjakan, dipenuhi pencapaiannya;

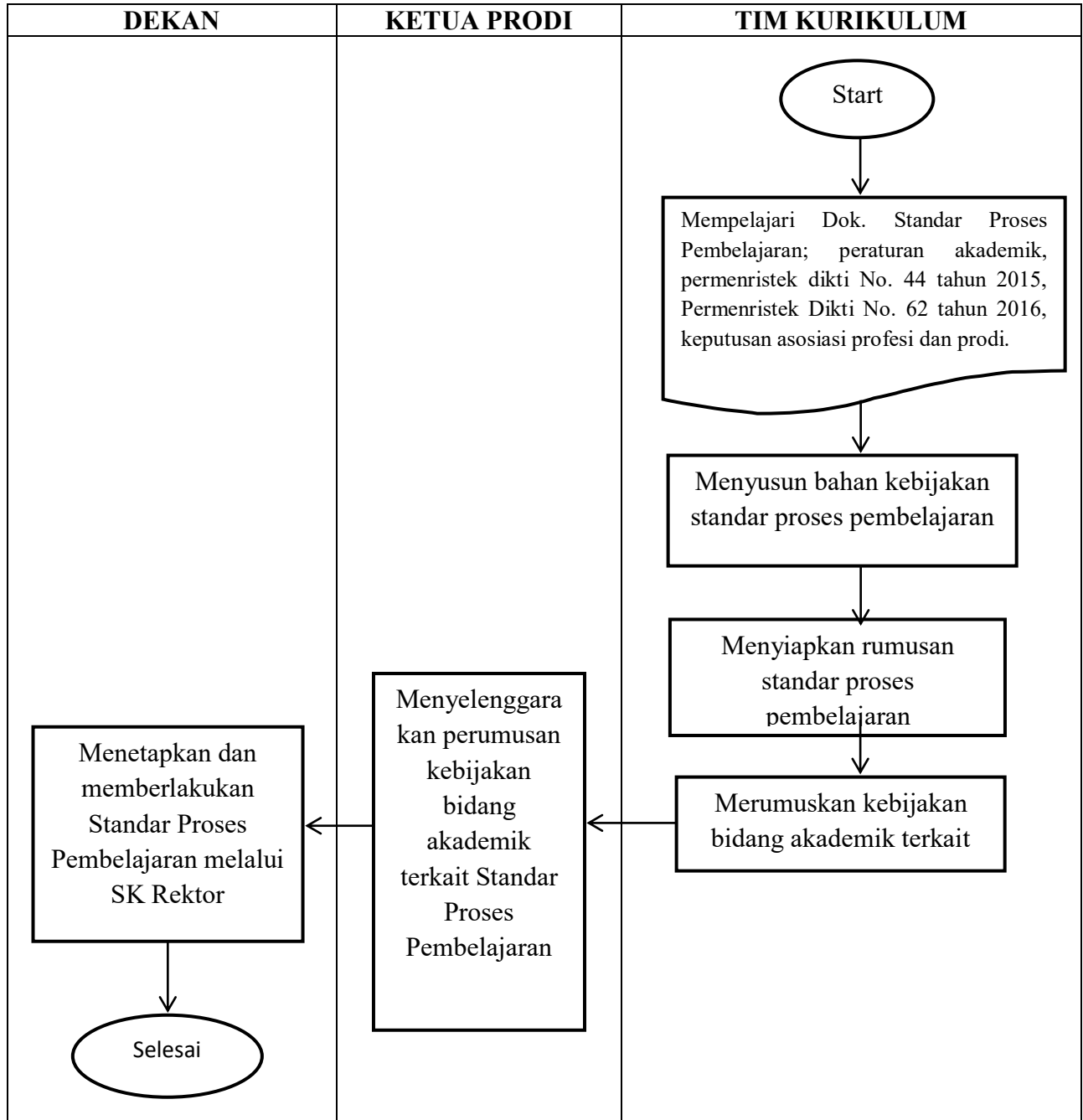
	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58


- **Manual** adalah uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren;
- **Instruksi Kerja** adalah rincian daftar tugas yang harus dilakukan oleh penerima tugas;
- **Pengendalian** adalah melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran sehingga penyimpangan/ kegagalan pemenuhan Standar Proses Pembelajaran dapat diperbaiki;
- **Tindakan koreksi** adalah melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/kegagalan pemenuhan isi Standar Proses Pembelajaran dapat dipenuhi oleh pelaksana isi Standar Proses Pembelajaran; teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58

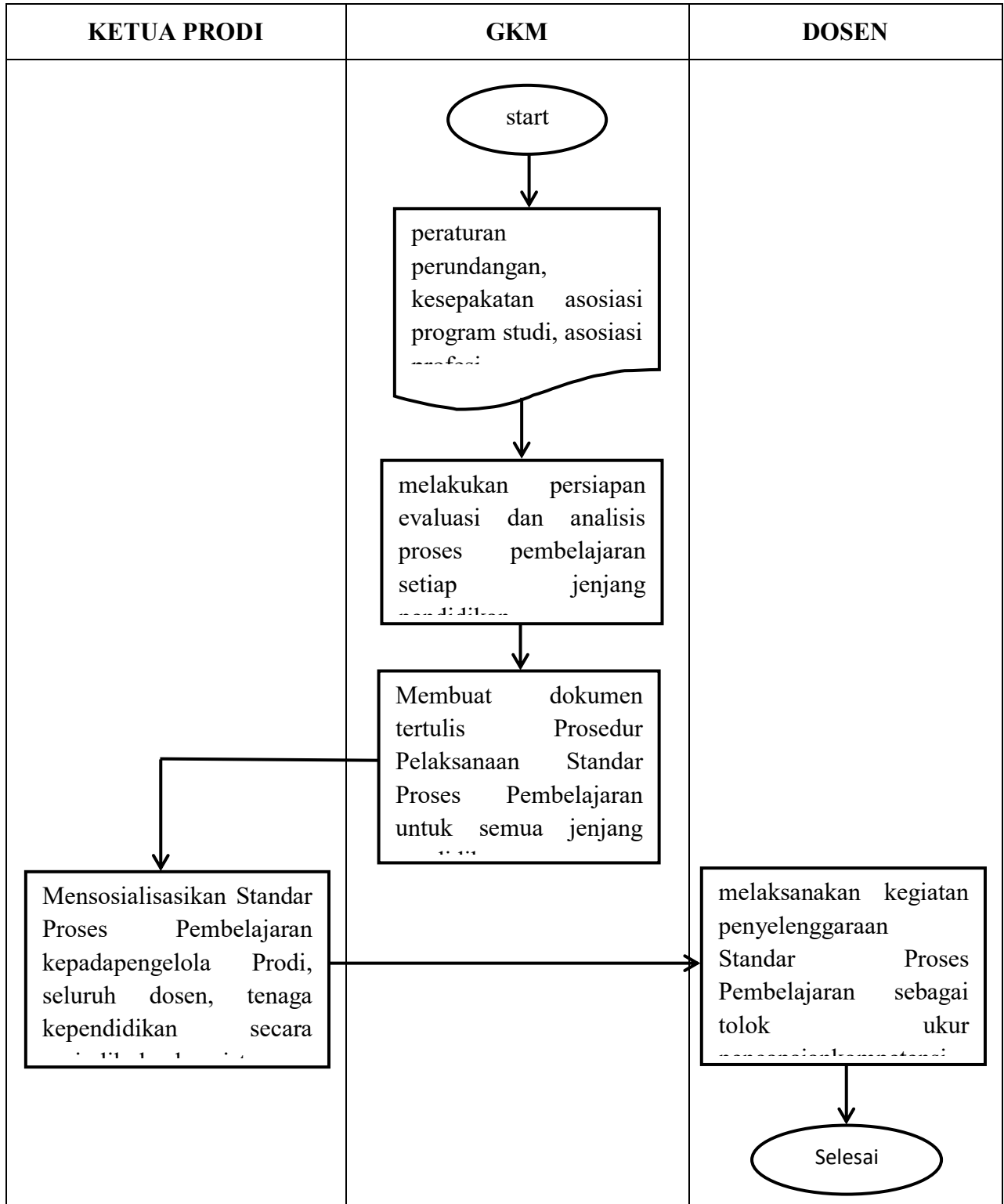
5. LANGKAH-LANGKAH ATAU PROSEDUR


5.1 Manual Penetapan (P) Standar Proses Pembelajaran



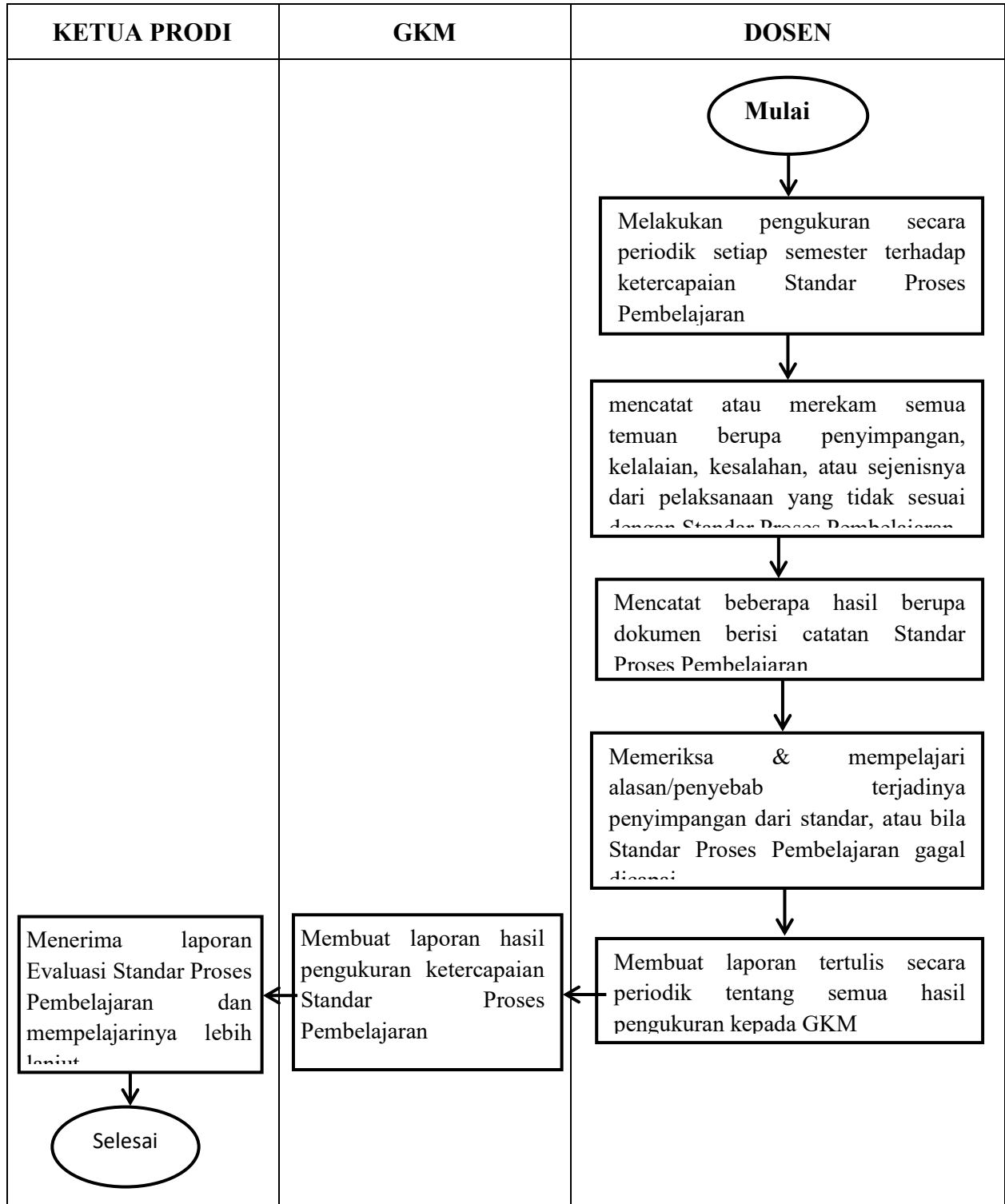
	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58

5.2 Manual Pelaksanaan (P) Standar Proses Pembelajaran



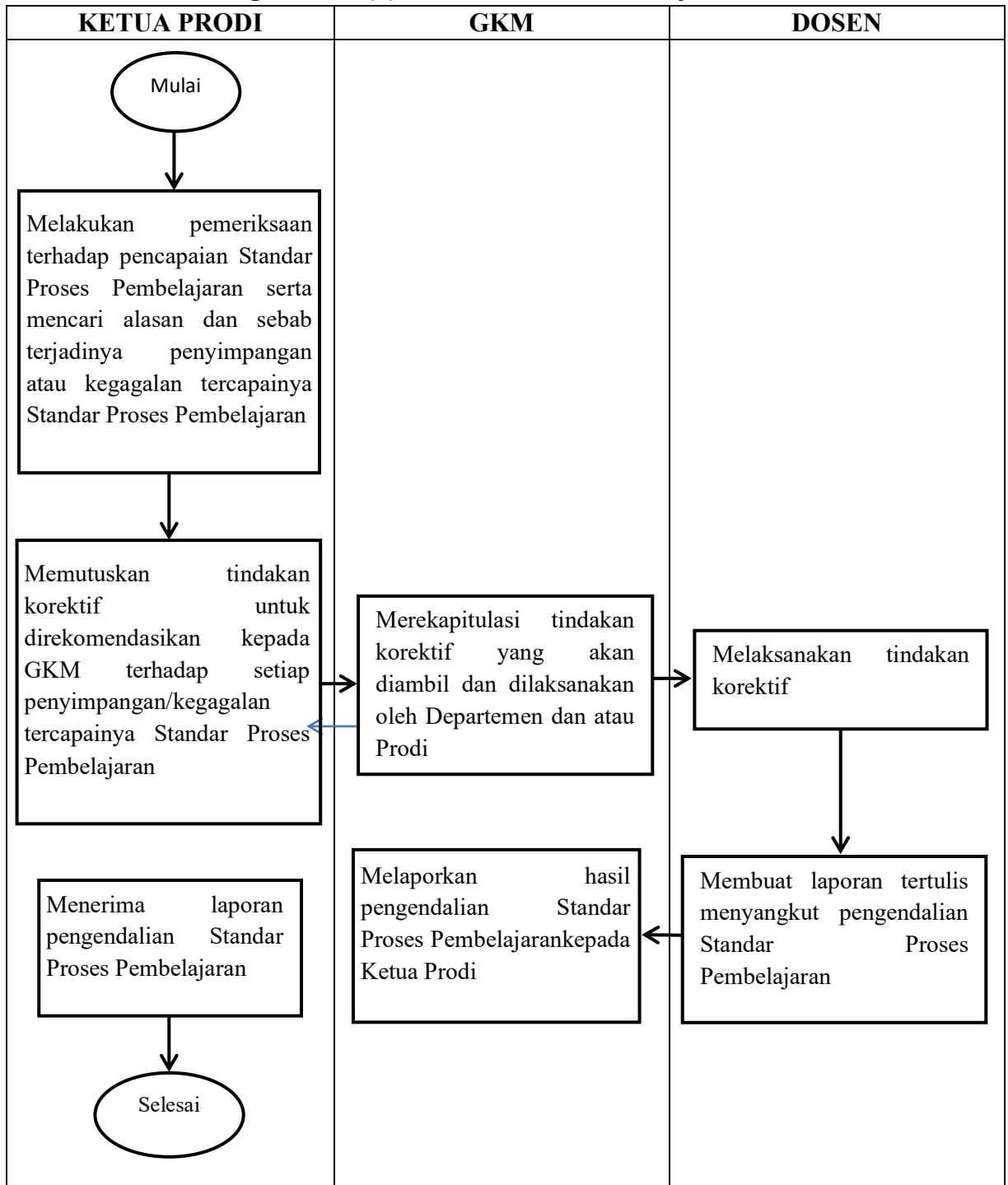
	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58


5.3 Manual Evaluasi (E) Standar Proses Pembelajaran



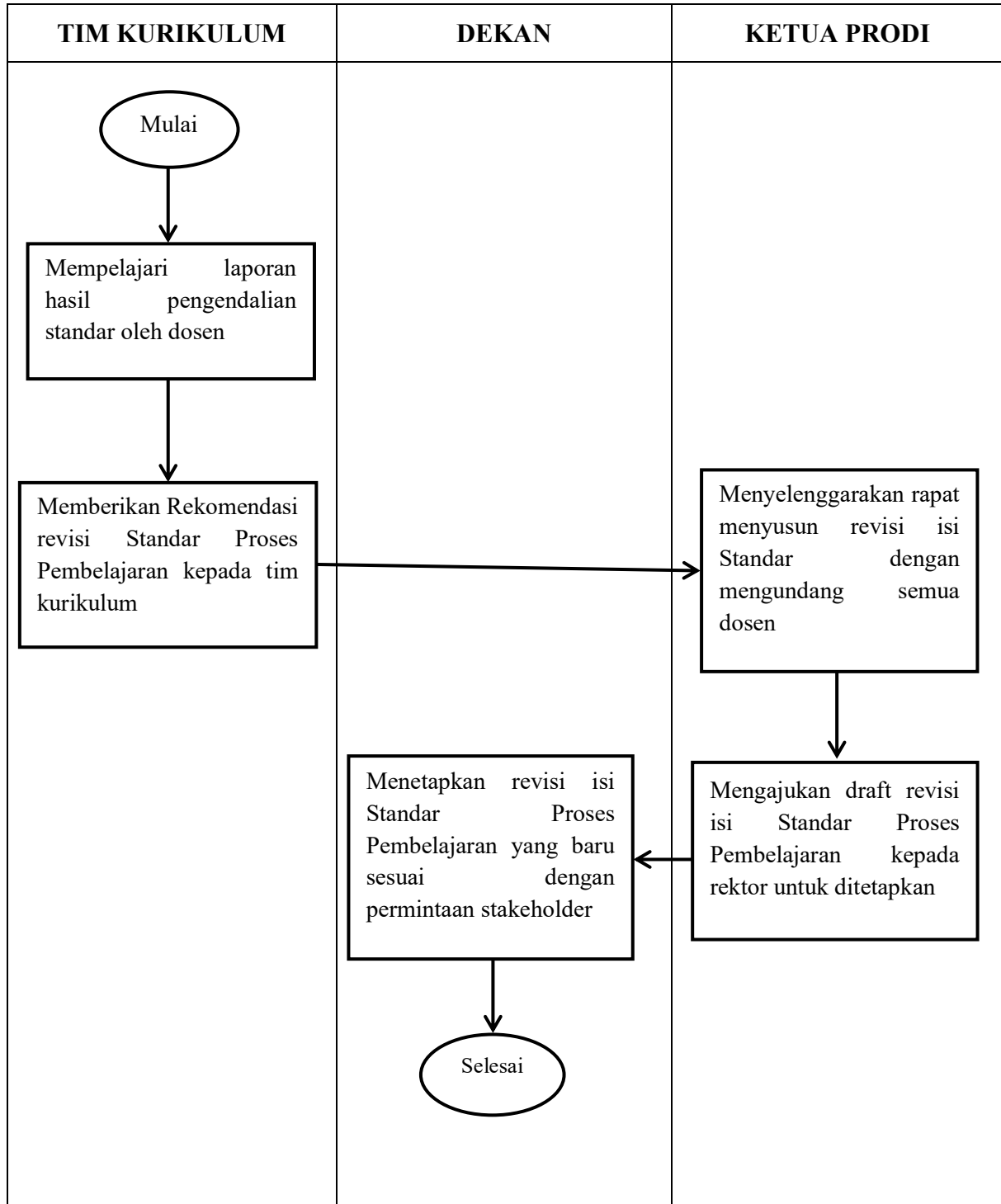



5.4 Manual Pengendalian (P) Standar Proses Pembelajaran



	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58

5.5 Manual Peningkatan (P) Standar Proses Pembelajaran



	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: M/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	MANUAL PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 32 dari 58

6. KUALIFIKASI PEJABAT/PETUGAS YANG MENJALANKAN MANUAL

	(P) Penetapan	(P) Pelaksanaan	(E) Evaluasi	(P) Pengendalian	(P) Peningkatan
Dekan	√			√	√
Ketua Prodi				√	√
Ketua GKM			√		
Dosen		√			

7. CATATAN

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

1. Daftar peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi atau yang terkait
2. Ketersediaan peraturan yang disebutkan pada point 1 diatas
3. Formulir Standar Proses Pembelajaran
4. Prosedur kerja atau SOP
5. Instruksi kerja
6. Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran
7. Formulir Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran
8. Formulir Hasil Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran
9. Dokumen Laporan Standar Proses Pembelajaran

8. REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Sumatera Utara
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara
7. Borang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

BAB IV

FORMULIR


PROSES

PEMBELAJARAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	TANGGAL: 8 Agustus 2019 REVISI: 00 HALAMAN: 45 dari 58

LEMBAR PENGESAHAN FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1. PERUMUSAN	1. Indah Rizkya Tarigan, ST, MT 2. Tania Alda, ST, MT	1. Ketua GKM 2. Anggota GKM		
2. PEMERIKSAAN	Ir. Aulia Ishak, ST., MT., Ph. D, IPM	Ketua Program Studi		
3. PENGENDALIAN	Indah Rizkya Tarigan, ST, MT	Ketua GKM		
4. PERSETUJUAN	Prof. Dr. Ir. Renita Manurung MT.	Wakil Dekan I		
5. PENETAPAN	Dr. Ir. Fahmi, ST, M. Sc, IPM	Dekan		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58


Contoh 1. Daftar Hadir Perkuliahan

Mata Kuliah :

Hari/Jam :/.....

Nama Dosen :

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tanggal Kuliah / Minggu ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
....																		

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 2. Contoh Berita Acara Perkuliahan

MATA KULIAH :

KODE M.K./ SKS :

SEMESTER :

PROGRAM STUDI :

TIM PENGAJAR : 1.....


2.....

3.....

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Pokok Bahasan	Tanda Tangan			Keterangan
			Dosen	Komting	Petugas	
1	2	3	4	5	6	7

a.n. DEKAN
Wakil Dekan I/Bidang Akademik

(.....)
NIP.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI-USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 3. Contoh Kontrak Perkuliahan


Waktu Kuliah:

Hari :

Pukul :

Ruang :

Kode MK	:		
Nama MK	:		
SKS	: SKS		
Deskripsi Umum *Pentingnya Perkuliahan *Peranan mata kuliah terhadap matakuliah lainnya			
Tujuan	1.		
Sistem Penilaian	Ujian Akhir Semester	:	%
	Ujian Tengah Semester	:	%
	Tugas	:	%
	Kuis	:	%
Silabus	Minggu / Topik	Tanggal	Nama Dosen
	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
	6.		
	7.		
	8. UJIAN TENGAH SEMESTER		
	7.		
	9.		
	10.		
	12.		
	13.		
	14.		
	15.		
16. UJIAN AKHIR SEMESTER			

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Jadwal Konsultasi	Waktu :
	Tempat :
	No. Tel / HP :
Dosen Penanggung Jawab MK	

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 4. Daftar Hadir Sosialisasi

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Acara :


Pemimpin :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN

Ketua,

Dr. Meilita Tryana Sembiring,ST,MT

NIP 197005031997022001

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 5. Rencana Pembelajaran Semester Kurikulum


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : Sem : Kode : RTISKS : SKS
 PRODI : Departemen Teknik Industri Dosen :
 CAPAIAN PEMBELAJARAN :

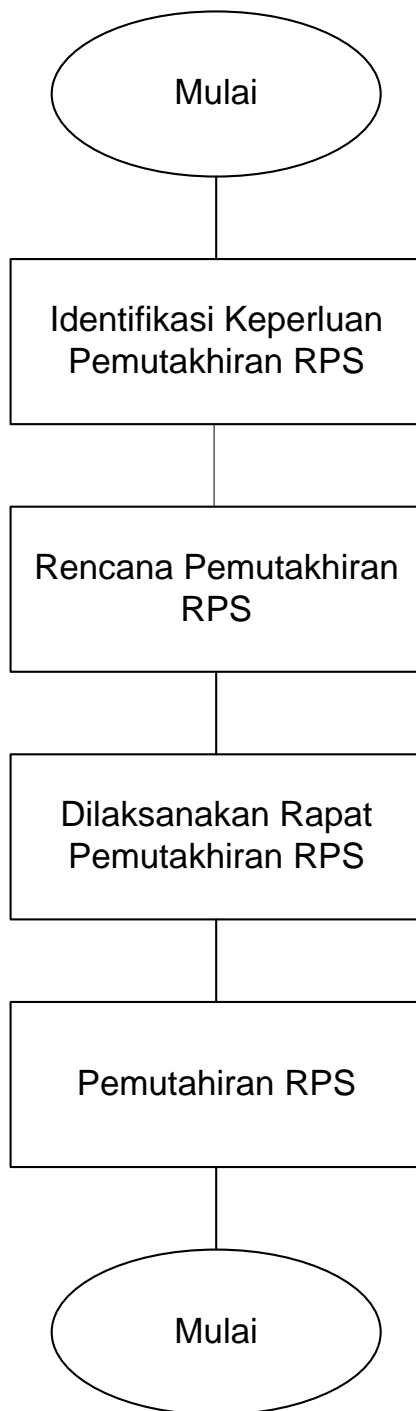
MINGGU KE	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	BENTUK PELAJARAN	KRITEIA PENILAIAN	BOBOT NILAI
1					
2					
3					
4					
5					
dst					


DAFTAR PUSTAKA :

- 1.
- 2.
- 3.

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	TANGGAL: 8 Agustus 2019
		REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 5. Flowchart Pemetakhiran RPS



	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 6. Jadwal Perkuliahan


**JADWAL PERKULIAHAN DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI SEMESTER.... TA .../...
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

HARI	JAM	KODE MK	MATA KULIAH	KLS	SEM	SKS	KOORDINATOR	TIM TEACHING	RUANG

Medan,

A.n Dekan
Wakil Dekan

(.....)
NIP

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58


Contoh 7. Jadwal Praktikum

JADWAL PRAKTIKUM LABORATORIUM.....
DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI FT. USU

PERTEMUAN	MATERI	JADWAL PELAKSANAAN

Kepala Laboratorium.....

(.....)
NIP

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 8. Daftar Evaluasi RPS

DAFTAR EVALUASI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH

TOPIK YANG BERUBAH	PERTEMUAN KE-	ALASAN PERUBAHAN

Dosen Pengampu/Dosen Pelaksana

(.....)


NIP

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
		TANGGAL: 8 Agustus 2019
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 9. Daftar Mahasiswa yang Terlibat Penelitian Dosen

DAFTAR MAHASISWA YANG TERLIBAT PENELITIAN DOSEN DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI FT.USU

NAMA MAHASISWA	JUDUL PENELITIAN	KETUA PENELITIAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	KODE: F/Dik-3/SPMI-S1PSTI- USU
	FORMULIR PROSES PEMBELAJARAN	TANGGAL: 8 Agustus 2019
		REVISI: 00
		HALAMAN: 45 dari 58

Contoh 9. SK Rektor Kurikulum

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

NOMOR: / / / / /

TENTANG

REVISI

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI TEKNIK
INDUSTRI MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL
INDONESIA (KKNI) DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
TINGGI (SN DIKTI) FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

2018

Revisi ditetapkan di : Medan

Pada tanggal :

REKTOR

RUNTUNG

NIP.195611101985031022

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Teknik USU;
2. Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri FT-USU;
3. Kepala Pusat Sistem Informasi USU;
4. Ketua UPP-USU.